

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Beberapa faktor risiko yang berpengaruh terhadap perilaku seks berisiko HIV/AIDS pada anak buah kapal (ABK) di wilayah kerja KKP Kelas II Ambon sebagai berikut :

1. Anak Buah Kapal (ABK) 90% berisiko tinggi terhadap perilaku seks berisiko HIV/AIDS.
2. Faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap perilaku seks berisiko HIV/AIDS pada Anak Buah kapal yaitu daya tarik WPS dengan *PR* 1,493 dan lama kapal sandar engan *PR* 2,476 dengan probabilitas sebesar 97,70%.
3. Faktor risiko yang terbukti tidak berpengaruh terhadap perilaku seks berisiko HIV/AIDS pada Anak Buah kapal yaitu pengetahuan ABK, sikap ABK dan kemampuan pengendalian diri ABK.
4. Hasil penelitian kualitatif, sebagian besar ABK memiliki lebih dari 1 (satu) pasangan seksual, dan hal tersebut merupakan lumrah bagi mereka dikarenakan kebutuhan biologisnya yang jarang bertemu keluarganya.

## B. Saran

1. Untuk menghindari daya tarik WPS maka hendaknya anak buah kapal (ABK) jika kapalnya sandar tidak perlu turun dari kapal kecuali ada keperluan yang mendesak dan sangat penting.
2. Bagi anak buah kapal (ABK) diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam hal pencegahan penularan HIV/AIDS serta kemampuan pengendalian diri dalam rangka pencegahan HIV/AIDS.
3. Diharapkan bagi Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan rutin bagi WPS terkait penyakit IMS maupun HIV/AIDS.
4. Diharapkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Ambon sebagai penanggung jawab kesehatan di pelabuhan untuk selalu memberikan pelayanan konseling dan penyuluhan tentang HIV dan AIDS pada anak buah kapal di saat kapalnya sandar, serta mengaktifkan Pokja HIV dan AIDS dan klinik VCT mobile di wilayah kerjanya.
5. Diharapkan dibuat suatu regulasi atau aturan bagi anak buah kapal (ABK) agar melakukan pemeriksaan Kesehatan berkala setiap 6 (enam) bulan terkait penyakit IMS, HIV dan AIDS.
6. Diharapkan seluruh *stakeholder* dan pemerhati HIV/AIDS untuk saling bekerja sama dan saling berkoordinasi dalam rangka memerangi HIV/AIDS.